

## **Aksi Distribusi Sembako dan Pangan Mewujudkan Gerakan Kepedulian Bagi Masyarakat PraSejahtera di Desa Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo**

**Sarwo Waskito<sup>1)</sup>, Azza Wardhana<sup>2)</sup>, Rahayu Mardikaningsih<sup>3)</sup>, Didit Darmawan<sup>4)</sup>, Sundakir<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya

<sup>1)</sup>[sarwowaskito68@gmail.com](mailto:sarwowaskito68@gmail.com), <sup>2)</sup>[azzawardhana.unsuri@gmail.com](mailto:azzawardhana.unsuri@gmail.com),

<sup>3)</sup>[rahayumardikaningsih@gmail.com](mailto:rahayumardikaningsih@gmail.com), <sup>4)</sup>[dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com),

<sup>5)</sup>[sundakir@gmail.com](mailto:sundakir@gmail.com)

**Abstrak.** Ketimpangan atau ketidakmerataan ekonomi di Indonesia telah menjadi permasalahan nasional yang berdampak kepada desa-desa maupun daerah-daerah terpencil, hal ini menyebabkan keterbatasan akses terhadap kebutuhan pangan bagi kelompok tertentu, juga berdampak pada kesejahteraan sosial masyarakat hingga dapat mempengaruhi Kesehatan, Pendidikan, dan pembangunan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mewujudkan gerakan kepedulian terhadap masyarakat kurang mampu dan para lansia non potensial melalui aksi bantuan distribusi sembako dan pangan kepada masyarakat prasejahtera di desa Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Metode yang kami gunakan adalah metode pendekatan berbasis *Participatory Learning and Action* (PLA) yang mana melibatkan 36 mahasiswa, 4 dosen, dan 2 staf universitas secara langsung dalam proses persiapan hingga pendistribusian 100 bantuan sembako kepada 100 penerima bantuan secara *door to door* atau dengan pengamatan langsung sehingga penyaluran ini tepat sasaran. Hasil kegiatan kami menunjukkan bahwa penyaluran bantuan untuk masyarakat prasejahtera, lansia, tuna netra, serta masyarakat kurang mampu lainnya telah terlaksana dan telah diterima langsung. Selain membantu meringankan beban kebutuhan dan men-sejahterakan masyarakat, program ini juga menjadi wadah bagi para civitas akademik untuk mengamalkan ilmunya kepada masyarakat melalui gerakan pengabdian masyarakat serta menjadi wadah edukasi khususnya bagi mahasiswa untuk menumbuhkan nilai empati dan kemanusiaan sebagai *agen of change* di masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun kekompakan sosial dan menjadi perwujudan nyata dari Tri Dharma dalam perguruan tinggi melalui Pengabdian kepada Masyarakat.

**Kata kunci:** Aksi Distribusi, Gerakan Kepedulian, Masyarakat Sejahtera, Pengabdian

**Abstract.** *Economic inequality or uneven distribution in Indonesia has become a national issue that affects villages and remote areas, causing limited access to food for certain groups, and also impacting the social welfare of the community, potentially influencing health, education, and development. This community service aims to realize a movement of concern for underprivileged communities and non-potential elderly through the distribution of basic necessities and food to pre-prosperous communities in Janti Village, Waru District, Sidoarjo Regency. The method we use is the Participatory Learning and Action (PLA) approach, which involves students, lecturers, and university staff directly in the process from preparation to distribution of aid to the community*

*door-to-door. . The results of our activities show that the distribution of aid to underprivileged communities, the elderly, the visually impaired, and other needy individuals has been carried out and received directly. In addition to helping alleviate the burden of basic needs and improving the wellbeing of the community, this program also serves as a platform for academic staff to apply their knowledge to the community through community service initiatives and as an educational space, particularly for students, to cultivate values of empathy and humanity as agents of change in society. This activity is expected to foster social cohesion and serve as a tangible implementation of the Tri Dharma in higher education institutions through community service.*

**Keywords:** *Distribution Efforts, Movement of Care, Prosperous Community, Service*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan berbagai suku, budaya, pulau-pulau serta kekayaan alam yang melimpah. Ketimpangan ekonomi dan sosial telah menjadi problematika sosial yang sulit untuk dihindari, Ketika sumber daya ekonomi dan sosial antar masyarakat tidak seimbang sehingga kekayaan hanya bisa dinikmati oleh segelintir orang khususnya kalangan para elit<sup>1</sup>. Kondisi ini menciptakan batas pemisah yang semakin lebar antara pusat pertumbuhan ekonomi di kota dengan di desa-desa kecil yang tertinggal secara pendidikan maupun akses infrastruktur yang mengakibatkan terhambatnya mobilitas sosial sehingga masyarakat yang berada dalam garis kemiskinan sulit untuk mendapatkan kesempatan meningkatkan taraf hidup mereka, oleh karena itu perlunya kebijakan retribusi aset yang adil dan penguatan ekonomi rakyat agar tidak mengancam stabilitas nasional ditengah bangsa yang beragam. Bakti sosial dengan pembagian sembako kepada masyarakat miskin di berbagai wilayah menjadi salah satu intervensi nyata untuk menjawab persoalan ketimpangan ini<sup>2</sup>.

Sebagai makhluk sosial yang beragam, kita mempunyai kebutuhan pangan merupakan hal pokok yang menjadi kebutuhan dasar kita sehari-hari demi bertahan hidup di tengah padatnya angka penduduk di Indonesia. Dalam hal ini kebutuhan pangan menjadi hak asasi atas hidup manusia yang dijamin dalam undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 sebagai dasar untuk mewujudkan sumber daya masyarakat yang bermutu<sup>3</sup>. Di tengah lajunya perkembangan zaman maka semakin ketat pula persaingan diantara

---

<sup>1</sup> Dewi Fatmala Putri et al., "Problematika Ketimpangan Ekonomi Dalam Sistem Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 163–72.

<sup>2</sup> Rahayu Mardikaningsih et al., "Bakti Sosial Dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin Di Kota Surabaya," *Jurnal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum* 2, no. 3 (2022): 127–30.

<sup>3</sup> Bella Febriana, "Analisi Indikator Ketahanan Pangan Kabupaten Sidoarjo" (Universitas Brawijaya, 2018).

masyarakat sehingga dapat menekan daya beli masyarakat terhadap harga bahan pokok di pasar. Di daerah Sidoarjo khususnya di desa Janti, kecamatan Waru, kabupaten Sidoarjo yang mana wilayah ini masuk dalam zona industri yang padat akan penduduk, yang mana masih banyak kita dapati masyarakat prasejahtera yang bekerja sebagai pemulung, badut, bahkan lansia hingga tuna netra dengan penghasilan minim ataupun tanpa penghasilan. Oleh karena itu sebuah aksi distribusi sembako dan pangan merupakan langkah awal yang nyata demi mewujudkan gerakan kepedulian sosial. Pemberdayaan sosial melalui bakti sosial sembako berbasis partisipatif di lingkungan perguruan tinggi menjadi model yang efektif untuk merespons kondisi ini<sup>4</sup>. Program ini bukan hanya berbagi materi tetapi juga berbagi kebahagiaan lewat bantuan kecil yang kita salurkan kepada mereka.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan menyalurkan sembako dan pangan merupakan bentuk bantuan untuk meringankan beban ekonomi serta meningkatkan akses kebutuhan pangan bagi masyarakat prasejahtera di desa Janti melalui aksi kepedulian sosial. Kegiatan ini merupakan wujud dari rasa empati dan kemanusiaan terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan untuk menciptakan rasa cinta, rasa tolong-menolong, serta rasa saling peduli antar warga di desa Janti. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa, staf serta para dosen di Universitas Sunan Giri dalam bentuk bakti sosial berbagi sembako dan pangan kepada masyarakat kurang mampu. Kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam pengabdian masyarakat melalui bakti sosial pembagian sembako di wilayah sekitar kampus menjadi contoh sinergi yang efektif dalam mewujudkan kepedulian ini<sup>5</sup>. Kegiatan ini diharapkan dapat meringankan beban kebutuhan pokok dan memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat yang membutuhkan serta dapat menghidupkan kembali norma-norma kemanusiaan, kepedulian, serta dapat membangun persaudaraan<sup>6</sup>. Kegiatan ini akan lebih optimal apabila kedepannya pemerintah mengintegrasikan dengan program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan, sehingga masyarakat tidak hanya menerima bantuan tetapi juga menciptakan kapasitas finansial mandiri yang berkelanjutan.

---

<sup>4</sup> Febrian Dirgantara et al., "Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif Di Lingkungan Perguruan Tinggi," *Z-COVIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2025): 67–78.

<sup>5</sup> Mila Hariani et al., "Peran Kolaborasi Mahasiswa Dan Dosen Dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako Di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo," *NALA: Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 27–34.

<sup>6</sup> Usamah, Zulkarnaen Teguh Wibowo, and Mustain, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Desa Bandungrejo," *Jpma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa* 5, no. 1 (2023): 79–81.

Program pemberdayaan ekonomi ini dapat menjadi pembuka pintu dakwah bagi kami semua sehingga menjadi pengingat akan pentingnya rasa syukur itu ditengah-tengah hiruk pikuknya dunia<sup>7</sup>. Program ini juga membuka peluang bagi kami mahasiswa untuk turun secara langsung ke lapangan dan belajar terkait permasalahan sosial yang ada, serta membantu belajar untuk memecahkan masalah yang ada dengan inovasi, keterampilan, serta ilmu yang telah mereka dapatkan pada materi kuliah, sehingga para mahasiswa juga dapat meningkatkan kemampuan. Peran mahasiswa dalam penguatan ketahanan sosial-ekonomi melalui program pengabdian masyarakat berbasis partisipatif menjadi kunci dalam mewujudkan pembelajaran langsung di lapangan<sup>8</sup>. Sehubungan dengan ini, kegiatan berbagi dapat diartikan sebagai wujud dari kepedulian sosial terhadap sesama, serta dapat menumbuhkan kesadaran bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tentunya saling membutuhkan satu sama lain<sup>9</sup>. Gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan desa berkelanjutan menjadi fondasi yang diperkuat melalui kegiatan berbagi ini<sup>10</sup>. Oleh karena itu adanya aksi ini menjadi salah satu wujud dari sila ke-2 yaitu mewujudkan nilai kemanusiaan terhadap masyarakat prasejahtera di desa Janti.

Bukan hanya sekedar agenda biasa, tetapi kegiatan ini menjadi wadah edukasi atau sebagai wahana yang terorganisir untuk memperkenalkan pengetahuan, inovasi, dan nilai kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat bagi mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menjadi salah satu perwujudan nyata Tri Dharma dalam dunia perguruan tinggi yakni tiga pilar dasar yang menjadi kewajiban civitas akademika di Indonesia. Khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, melalui aksi ini mahasiswa bergerak sebagai *agen of change* atau sebagai agen perubahan yang tidak hanya terdidik secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dalam memberikan solusi terhadap permasalahan sosial yang terjadi. Sinergi mahasiswa dan civitas akademika dalam berbagai kegiatan sosial, seperti tata kelola Kurban, juga memperkuat nilai-nilai kepemimpinan dan

---

<sup>7</sup> Huda Ziyyanul Fikri, Muhamad Yazid Mahasin, and Slamet Muliono Redjosari, "Pengabdian Masyarakat Melalui Pembagian Sembako Bagi Warga Kurang Mampu Di Dusun Klepu, Desa Planjan, Kabupaten Gunung Kidul," *Efada: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2024): 140–45.

<sup>8</sup> Agung Satryo Wibowo et al., "Peran Mahasiswa Dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif Di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo," *Z-COVIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2025): 56–66.

<sup>9</sup> Ramdhani Riyanto et al., "Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Dengan Berbagi Makanan Kepada Masyarakat Dhuafa Di Kampung Kardus Jakarta Utara," *Berdikarir: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7, no. 1 (2024): 1–8.

<sup>10</sup> Yonika Nazla Rohma et al., "Gotong Royong Sebagai Modal Sosial Dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan," *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2025): 737–45.

pemberdayaan sosial yang esensial bagi pembangunan masyarakat<sup>11</sup>. Oleh karena itu PkM memiliki fungsi ganda yakni; fungsi akademik dan fungsi sosial, yang sebenarnya menyatukan antara aspek pendidikan dan pengabdian<sup>12</sup>. Gerakan ini menjadi aksi nyata dari wujud Tri Dharma dalam kegiatan kemahasiswaan.

Tujuan dari puncak kegiatan ini adalah untuk mewujudkan sikap kepedulian atau empati terhadap masyarakat prasejahtera di desa Janti kami meminta data ke Rt/Rw setempat agar bantuan ini tepat sasaran disana terdapat 77 kk miskin dan 33 lansia, bantuan ini hadir sebagai bentuk kepedulian kami dari Universitas Sunan Giri Surabaya, bukan hanya itu tetapi juga meningkatkan kesejahteraan sosial serta secercah senyum bahagia di wajah masyarakat yang membutuhkan dengan memulai langkah aksi penyaluran sembako dan pangan kepada masyarakat prasejahtera<sup>13</sup>. Langkah ini pada akhirnya berupaya untuk menghadirkan kebahagiaan serta dampak positif yang mampu meringankan kesejahteraan masyarakat di desa Janti.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Persiapan kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 3 serta para dosen dan para staf di Universitas Sunan Giri Surabaya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk orang yang benar-benar membutuhkan. Sebelum di mulainya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini kami selaku anggota aktif yang berpartisipasi dalam kegiatan ini melakukan upacara dan pengarahan agar pembagian bantuan ini tepat sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Desember 2025 titik kumpul berada di lapangan depan gedung akademik di Universitas Sunan Giri Surabaya.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA) yang merupakan sebuah proses belajar (learning) dan aksi (action) yang dilakukan secara partisipatif. (Participatory assesment) kami melakukan pendataan melalui data yang diberikan oleh Rt/Rw setempat di desa janti kecamatan waru sidoarjo, selanjutnya (planing) kami

---

<sup>11</sup> Novritsar Hasitongan Pakpahan et al., "Sinergi Mahasiswa Dan Civitas Akademika Dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, Dan Pemberdayaan Sosial," *Z-COVIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2025): 98–106.

<sup>12</sup> Agung Winarno et al., "PKM Yang Berdampak Bagi Kesejahteraan : Mendudukkan Dharma Pengabdian Berdasarkan Prinsip Dan Nilai Sebagai Legacy Kampus Bagi Masyarakat," *Jurnal Tifani* 5, no. 3 (2025): 1–9.

<sup>13</sup> Boni Sena et al., "Pengembangan Desa Berbasis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pada Desa Sindangmukti, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang," *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2023): 910–918.

mengambil bantuan yang telah disediakan oleh pihak kampus Universitas Sunan Giri Surabaya untuk disalurkan kepada pihak-pihak yang terdata para warga miskin dan lansia, setelah semua sembako siap untuk dibagikan kami mulai mengunjungi dari satu rumah ke rumah lainnya (action) dari situ kami melihat sedikit bantuan kecil dari kami menjadi kebahagiaan tersendiri bagi mereka oleh karena kegiatan ini juga membuka mata dan hati kami bahwa ternyata masih banyak diluar sana yang membutuhkan bantuan pangan maupun sembako (reflection), setelah semua bantuan tersalurkan kami juga melakukan pengecekan kembali ke data penerimaan kami untuk memastikan bahwa sembako bantuan kami benar- benar telah tersalurkan dengan tepat kepada penerima (evaluation). Metode ini menekankan bahwa masyarakat dan mahasiswa tidak hanya menjadi sebuah objek pembelajaran, tetapi juga menjadi subjek yang aktif dalam proses kegiatan ini<sup>14</sup>. Metode ini merupakan pendekatan partisipatif yang mana didalamnya juga melibatkan individu atau masyarakat dalam proses pembelajaran, pengambilan keputusan dan pelaksanaan aksi di lapangan.

Dalam kegiatan ini pendekatan PLA tentunya menjadi pedoman utama dari antara banyaknya pilihan metode pendekatan, karena pendekatan ini sangat efektif bagi hasil laporan dari program bakti sosial ini. *Participatory Learning and Action* atau sering disebut dengan "*Learning by doing*" merupakan bentuk metode pemberdayaan masyarakat yang baru. *Participatory Learning and Action* (PLA) merupakan metode pemberdayaan yang terdiri dari gabungan proses belajar, pengalaman, aksi, dan evaluasi<sup>15</sup>. Pelaksanaan ini melibatkan serangkaian proses kegiatan yang pertama yakni mempersiapkan bahan atau barang yang akan di distribusikan kepada masyarakat yang kurang mampu, selanjutnya melakukan pendataan untuk masyarakat yang akan menerima bantuan agar tidak salah sasaran, tahap terakhir yakni pendistribusian sembako dan pangan kepada masyarakat prasejahtera di desa Janti, kecamatan Waru, kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para penerima bantuan tersebut sehingga dapat meringankan kebutuhan pokok mereka. Kegiatan ini juga termasuk dalam bentuk kepedulian kita kepada para masyarakat prasejahtera khususnya dapat

---

<sup>14</sup> Sabila Ahdana Dini, "Penerapan Metode Participatory Learning and Action Pada Materi Pemanfaatan Penginderaan Jauh Untuk Identifikasi Penggunaan Lahan Di SMA Negeri 1 Semarang" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

<sup>15</sup> Dadan Darmawan, Trian Pamungkas Alamsyah, and Ila Rosmilawati, "Participatory Learning and Action Untuk Menumbuhkan Quality of Life Pada Kelompok Keluarga Harapan," *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 4, no. 2 (2020): 160–169.

menumbuhkan norma-norma kepedulian sosial di lingkungan kampus serta memperkuat peran Universitas sebagai *agent of change* dalam program pemberdayaan sosial dan menjadi pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa<sup>16</sup>. Melalui interaksi secara langsung dengan masyarakat, kegiatan ini mengubah empati menjadi aksi nyata dimana 100 penerima manfaat telah mendapatkan bantuan yang kami salurkan secara langsung dan terukir secercah rasa bahagia pada tiap raut wajah serta senyumnya dari kegiatan ini telah membuka mata empati pada tiap mahasiswa yang berinteraksi secara langsung sehingga hal ini telah meningkatkan partisipasi dalam diri mereka. Mahasiswa tidak hanya belajar mengenai isu kemiskinan secara teori, tetapi juga terlibat aktif dalam pemecahan masalah serta penyelesaiannya, menjadikan kampus sebagai tempat laboratorium moral yang melahirkan pemimpin masa depan dengan integritas dan jiwa pengabdian yang tinggi.

#### **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Ketidakmerataan ekonomi di Indonesia menjadi tantangan serius terutama pada daerah terpencil seperti di desa-desa kecil. Hal ini dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut seperti ketidakadilan dalam akses layanan publik, ketimpangan pendapatan, rendahnya kualitas hidup masyarakat, mempengaruhi pendidikan, pembangunan hingga kesehatan<sup>17</sup>. Kegiatan ini dilaksanakan demi mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat prasejahtera di desa Janti, kecamatan Waru, kabupaten Sidoarjo. Kami menyalurkan 100 bantuan sembako didalamnya terdapat minyak goreng, beras, mie instan, gula, serta makanan gratis, walaupun bantuan ini terlihat sederhana tetapi kami berharap sedikit bantuan dari kami dapat sedikit membantu para penerima bantuan. Kategori penerima bantuan kami adalah warga kurang mampu dan para lansia yang hidup dengan bergantung pada diri sendiri juga bantuan orang lain. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00, dimulai dengan kumpul koordinasi dengan para staf serta dosen Universitas Sunan Giri Surabaya untuk persiapan dan pengarahan, demi memastikan pendistribusian tepat sasaran. Seluruh peserta turut berpartisipasi langsung dalam pendistribusian guna memastikan pemerataan bantuan bagi masyarakat yang kurang mampu. Civitas akademika menjadi *agent of change* serta contoh

---

<sup>16</sup> Dian Yulistarini et al., "Implementasi Program Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus Bantuan Sembako Di Wilayah Tridianti," *Jurnal Pengabdian Ekonomi Mengabdi* 04, no. April (2025): 8–15.

<sup>17</sup> Rizkina Anggi Sari Siregar et al., "Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia," *Cemerlang : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 5, no. 1 (2025): 51–64.

baik bagi masyarakat melalui aksi kepedulian sosial. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu sosial dan komunikasi di masyarakat sekaligus memberikan manfaat materil serta non materil. Hal ini sejalan dengan berbagai program pengabdian yang menekankan pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam penguatan ketahanan sosial-ekonomi masyarakat melalui pendekatan partisipatif<sup>1819</sup>.

Hasil kegiatan ini menunjukkan ketercapaian yang memuaskan dengan presentase data bantuan yang diterima oleh penerima manfaat mencapai 100% atau bisa dikatakan bantuan tepat sasaran, melalui serangkaian proses kegiatan sebelumnya menunjukkan setiap bantuan yang kami distribusikan telah tersampaikan langsung kepada masyarakat prasejahtera Seluruh partisipan, dengan pendampingan dari 4 dosen serta 2 staf Universitas Sunan Giri Surabaya yang turun langsung untuk mengevaluasi dan menganalisis program Pengabdian kepada Masyarakat ini. Proses evaluasi ini bertujuan sebagai bahan evaluasi demi perbaikan sistem untuk kegiatan mendatang. <sup>20</sup>Memaparkan proses pendampingan ini juga merupakan upaya penyaluran bantuan secara 6T, yaitu: Tepat sasaran, Tepat waktu, Tepat jumlah, Tepat harga, Tepat kualitas, dan Tepat administrasi. Sehingga terciptalah kesejahteraan sosial oleh penerima bantuan. Prinsip 6T ini sangat penting untuk memastikan bahwa bantuan yang disalurkan benar-benar memberikan dampak optimal bagi masyarakat, sebagaimana diterapkan dalam berbagai kegiatan bakti sosial yang melibatkan mahasiswa dan dosen<sup>2122</sup>. Evaluasi yang dilakukan secara partisipatif juga menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas program pengabdian di masa mendatang, memastikan setiap kegiatan dapat terus belajar dari pengalaman dan beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat<sup>2324</sup>.

---

<sup>18</sup> Wibowo et al., "Peran Mahasiswa Dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif Di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo."

<sup>19</sup> Hariani et al., "Peran Kolaborasi Mahasiswa Dan Dosen Dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako Di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo."

<sup>20</sup> Muslim Sabarisman, "Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Sosial Pangan," *Sosio Informa* 5, no. 2 (2019): 145–161.

<sup>21</sup> Mardikaningsih et al., "Bakti Sosial Dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin Di Kota Surabaya."

<sup>22</sup> Dirgantara et al., "Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif Di Lingkungan Perguruan Tinggi."

<sup>23</sup> Arif Rachman Putra et al., "Optimalisasi Kolaborasi Sosial Dalam Pelestarian Sungai Melalui Pendekatan ABCD Dan Integrasi 3R Di Ujungpangkah Gresik," *Jdistira :Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 342–51.

<sup>24</sup> Siti Kholidatur Rodiyah et al., "Peran Partisipasi Mahasiswa Dalam Mewujudkan Lingkungan Kampus Yang Bersih Dan Nyaman," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara(JPkMN)* 7, no. 1 (2026): 817–26.



Gambar 1

#### Kumpul Upacara dan Persiapan Kegiatan

Sabtu 20 Desember 2025, kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan berbagi sembako dan kerja bakti jalan menuju kampus. Kegiatan diawali dengan berkumpul di depan akademik di Universitas Sunan Giri Surabaya untuk upacara serta pengarahan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. teknis pelaksanaan ini terbagi menjadi dua: mahasiswa laki-laki melakukan kerja bakti dan mahasiswi berbagi sembako. Setiap mahasiswi semester 3 diberi tanggung jawab untuk membagikan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu.

Program ini diharapkan dapat membentuk karakter dan meningkatkan sikap peduli terhadap sesama serta lingkungan, serta melatih kerja sama tim bagi mahasiswa. Setelah pengarahan selesai kami melakukan persiapan untuk menuju pos masing-masing. Semangat kami terbentuk saat kami mulai bergerak serentak menuju pos masing-masing. Kami berharap kontribusi kecil kami tidak hanya memberi manfaat terhadap lingkungan tetapi juga dapat mempererat tali silaturahmi. Kegiatan ini menggunakan metode pengabdian masyarakat yang dilakukan secara aktif yang melibatkan langsung para dosen, staf dan mahasiswa yang diharapkan juga dapat menciptakan nilai-nilai kemanusiaan dan rasa nasionalisme terhadap lingkungan sekitar<sup>25</sup>. Penerapan kegiatan di lapangan ini menyatukan aspek kemanusiaan serta jiwa nasionalisme ke dalam kepribadian mahasiswa, dengan memperkuat ikatan kekeluargaan antara pihak kampus dengan warga setempat. Hal ini sejalan dengan semangat

---

<sup>25</sup> Rafida Maulidia et al., "Berbagi Kebahagiaan Untuk Masyarakat Berupa Sembako Pada RT.43/RW.01 Kelurahan Gandul, Kecamatan Cinere, Kota Depok, Jawa Barat," in *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta (SEMNAKAT)* (LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021), 1–4.

pengabdian berbasis partisipatif yang menekankan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat dalam menciptakan dampak sosial yang positif<sup>26,27</sup>.



Gambar 2

#### Persiapan Pembagian Sembako

Usai kumpul upacara seluruh mahasiswa menuju rektorat untuk mengambil sembako yang siap untuk di distribusikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Keberangkatan kami telah berjalan dengan tertib dan sesuai koordinasi. Kami sangat antusias untuk menyalurkan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan hingga sampai kepada mereka. Ketulusan niat untuk berbagi sedikit kebahagiaan ini menjadi momen yang berharga sehingga terciptalah sebuah rasa kepedulian. Sebagai mahasiswa selaku agen perubahan melaksanakan program ini, tentu berharap mampu memahami dan mengidentifikasi permasalahan masyarakat sekitar melalui interaksi langsung dengan masyarakat yang terdampak sehingga dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk melakukan kajian sosial, menelaah faktor penyebab ketimpangan ekonomi serta menumbuhkan norma-norma kemanusiaan dalam jiwa setiap mahasiswa itu sendiri<sup>28</sup>. Melalui interaksi tersebut mahasiswa dapat menelaah persoalan sosial secara akurat serta mengkaji akar penyebab kesenjangan ekonomi. Momen ini menjadi bukti bahwa adanya kepedulian sosial yang terorganisir dengan baik akan memberikan dampak yang nyata dan terukur bagi masyarakat.

---

<sup>26</sup> Dirgantara et al., "Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif Di Lingkungan Perguruan Tinggi."

<sup>27</sup> Hariani et al., "Peran Kolaborasi Mahasiswa Dan Dosen Dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako Di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo."

<sup>28</sup> Hariani et al.



Gambar 3

### Kegiatan Berbagi Sembako

Perjalanan menuju lokasi, kami senantiasa mengucapkan syukur atas apa yang Allah berikan kepada kami, kami menyadari bahwa diluar sana masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan, bahkan hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok. Terkadang sebagai manusia kita lalai dan lupa untuk melihat ke bawah. Oleh karena itu kegiatan ini menjadi puncak kesadaran akan rasa syukur dan kepedulian sosial kita terhadap masyarakat yang kurang mampu. Di sepanjang jalan , kami menemui lansia yang sebatang kara, penyandang disabilitas, dan masyarakat prasejahtera lainnya. Momen ini menjadi kebahagiaan tersendiri bagi kami, terutama saat melihat mereka yang tersenyum sambil mengucap syukur atas bantuan yang telah tersalurkan untuk mereka. Menurut undang-undang No. 13 tahun 1998 lansia dikategorikan menjadi dua, yakni: lansia potensial dan lansia non potensial. Lansia potensial merupakan lansia yang masih memiliki kemampuan fisik, mental atau sosial yang memungkinkan mereka turut aktif dalam setiap kegiatan dalam kehidupan sosial, sedangkan lansia non potensial merupakan lansia yang memerlukan perhatian dan bantuan khusus karena ia tidak dapat menyokong hidupnya sendiri dalam berkegiatan sosial<sup>29</sup>. Besar harapan dari aksi kami untuk menjadi pemantik kepedulian masyarakat luas terhadap para lansia, juga lansia non potensial untuk memperoleh jaminan perlindungan serta hak untuk menjalani masa tua yang terlindungi, layak, dan penuh martabat. Pengalaman berinteraksi langsung dengan

---

<sup>29</sup> Rommy Hardyansah et al., "Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia Di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo," *Nala: Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 47–54.

lansia ini memperkuat kepekaan sosial mahasiswa, sejalan dengan berbagai program bakti sosial yang berfokus pada bantuan untuk lansia dan kelompok rentan lainnya<sup>3031</sup>.

Kesuksesan aksi ini didorong oleh koordinasi yang solid antara pihak mahasiswa dan pihak dosen. Keteraturan dalam kegiatan ini menunjukkan kapasitas tim yang matang, dimana efektifitas pembagian sembako tetap terjaga walaupun dengan waktu yang singkat, hal ini membuktikan adanya dedikasi yang tinggi dan kesiapan pengelolaan yang baik.



Gambar 4

#### Kegiatan Setelah Berbagi Sembako

Setelah usai kami berbagi kebahagiaan terhadap masyarakat yang kurang mampu, kami melanjutkan perjalanan kembali menuju kampus untuk berkumpul setelah tugas berbagi selesai. Belum selesai sampai disana, setibanya di kampus kami melanjutkan kegiatan bersih-bersih jalan menuju kampus. Untuk membantu teman-teman yang lain agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada hari itu cepat rampung. Adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada hari Sabtu 20 Desember 2025, menunjukkan bahwa kebersamaan dan kekompakan itu dapat meringankan segala pekerjaan yang ada. Kegiatan ini memberikan banyak sekali manfaat yang terlihat ataupun yang tidak terlihat bentuknya kepada kami. Tidak lain seperti membentuk kekompakan, mempererat tali silaturahmi dan lain sebagainya. Gotong

---

<sup>30</sup> Mardikaningsih et al., "Bakti Sosial Dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin Di Kota Surabaya."

<sup>31</sup> Hardyansah et al., "Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia Di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo."

royong yang terlihat dalam aksi bersih-bersih ini mencerminkan nilai-nilai solidaritas yang menjadi modal sosial penting dalam pembangunan masyarakat<sup>3233</sup>.

Kegiatan ini juga menciptakan memori indah bagi kami tentang keseruan, pembelajarannya, dan kebersamaannya yang sangat terasa. Lelah yang kami rasakan seketika hilang berganti dengan rasa bangga karena kami telah memberikan kontribusi yang nyata bagi sesama. kegiatan ini akan menjadi pengalaman sekaligus pengingat bahwa sebuah kepedulian merupakan dasar utama dalam membangun sebuah tim yang baik dan kompak. Pengabdian masyarakat merupakan tempat bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmunya serta dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa di tempat pengabdian . Kegiatan ini bukan hanya sekedar pemenuhan kewajiban kurikulum tetapi merupakan manifestasi nyata dari bentuk kepedulian mahasiswa. Rangkaian aktivitas, mulai dari penyaluran sosial hingga gotong royong demi memperindah lingkungan kampus menunjukkan bahwa mahasiswa merefleksikan komitmen serta dedikasinya dalam tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan adalah inti dari pengabdian yang sesungguhnya. Hal ini memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga peka terhadap lingkungan sosial dan alam sekitarnya<sup>3435</sup>.



Gambar 5

Kegiatan Berbagi Makanan Gratis

---

<sup>32</sup> Rohma et al., "Gotong Royong Sebagai Modal Sosial Dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan."

<sup>33</sup> Ahmad Muhammad Ramadhan et al., "Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok," *Economic Xenization Abdi Masyarakat (EXAM)* 3, no. 1 (2024): 12–18.

<sup>34</sup> Wibowo et al., "Peran Mahasiswa Dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif Di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo."

<sup>35</sup> Rodiyah et al., "Peran Partisipasi Mahasiswa Dalam Mewujudkan Lingkungan Kampus Yang Bersih Dan Nyaman."

Pada hari kedua, Ahad sore tanggal 21 Desember kami melanjutkan program berbagi makanan gratis kepada masyarakat prasejahtera di sepanjang jalan, khususnya di dusun Janti, kecamatan Waru Sidoarjo. Dalam gambar tersebut mendokumentasikan pendistribusian bantuan pangan siap konsumsi kepada lansia yang bekerja sebagai pemulung. Penyaluran bantuan ini dilakukan sejak sore hari, meskipun sempat terhambat karena penerima bantuan tidak ada dirumah hingga hujan, kami tetap berhasil menyelesaikan walaupun membutuhkan waktu dua hari agar bantuan sampai langsung ke penerima manfaat.

Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang krusial, krisis pangan dapat berdampak serius pada masalah kesehatan, khususnya bagi masyarakat lansia yang merupakan kelompok rentan dan rapuh karena faktor usia, kesehatan, fisik dan mental. Oleh karena itu pentingnya kesadaran masyarakat sangat diperlukan untuk memberikan lebih banyak perhatian terhadap kelompok tersebut<sup>36</sup>. Kesadaran akan rapuhnya Kesehatan jiwa dan fisik lansia yang rawan dan memerlukan dukungan sosial secara berkelanjutan, mendorong kamu untuk menghadirkan bantuan sosial dan berkesinambungan. Komitmen untuk keberlanjutan program ini sejalan dengan upaya membangun program pemberdayaan yang tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga mendorong kemandirian masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif<sup>3738</sup>.

## **SIMPULAN**

Inisiatif dari gerakan ini bukan hanya sebagai bantuan materi tetapi juga sebagai upaya memicu kesadaran akan kepedulian sosial di desa Janti. Kami memandang aksi ini menjadi fondasi untuk membangun lingkungan yang inklusif dan suportif. Melalui kolaborasi antara civitas akademik dan para masyarakat sehingga ini menjadi langkah awal terciptanya lingkungan yang harmonis sekaligus mencetak agen perubahan yang memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi serta membentuk empati generasi muda terhadap kondisi sosial di sekitar mereka.

---

<sup>36</sup> Huzaimah, Hasbi Marissangan, and Rahmat Muhammad, "Kompleksitas Kerawanan Pangan Lansia : Analisis Kebijakan Bantuan Sosial Pemerintah Daerah Di Indonesia," *Journal of Humanity and Social Justice* 5, no. 2 (2023): 97–109.

<sup>37</sup> Putra et al., "Optimalisasi Kolaborasi Sosial Dalam Pelestarian Sungai Melalui Pendekatan ABCD Dan Integrasi 3R Di Ujungpangkah Gresik."

<sup>38</sup> Dwi Qurrata Ayun et al., "Penguatan Karakter Gotong Royong Siswa Melalui Kegiatan Sosial Berbasis Sekolah," in *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2025), 728–736.

## **SARAN**

Diharapkan pada program aksi penyaluran bantuan kepada para masyarakat kurang mampu atau bisa kita sebut "masyarakat-Pra sejahtera" dan khususnya bagi masyarakat di usia rentan seperti lansia, dapat mencerminkan sikap kepedulian sosial diantara masyarakat pada lingkungan tersebut khususnya didesa janti kecamatan waru kabupaten Sidoarjo. Kami sebagai partisipan yang turun langsung ke lapangan dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat berharap dengan bantuan kecil kami untuk mereka dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mereka khususnya untuk kebutuhan pangan, serta dapat menciptakan nilai-nilai kemanusiaan diantara masyarakat, menciptakan sikap empati dan kepedulian sosial yang kuat. Di samping itu kegiatan ini juga menjadi wadah bagi para civitas akademik yang turut berpartisipasi pada aksi ini untuk menerapkan Tri Dharma dalam perguruan tinggi khususnya dalam pemberdayaan masyarakat atau pengabdian masyarakat sehingga kami dapat mengamalkan ilmu kami secara langsung kepada masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Beribu ucap terima kasih kepada para dosen sekaligus staf Universitas Sunan Giri Surabaya, serta tak lupa kepada teman-teman Universitas Sunan Giri Surabaya lainnya, yang membantu sukseskan acara hari itu sehingga semua dapat berjalan dengan lancar sehingga sembako dan bantuan dapat tersalurkan dengan baik kepada para penerima.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ayun, Dwi Qurrata, Siti Hajar Sa'diyah, Tri Septian Anjanarko, Yuliana Vitrianingsih, Rommy Hardyansah, Didit Darmawan, and Citra Tia Indah Dzinnur. "Penguatan Karakter Gotong Royong Siswa Melalui Kegiatan Sosial Berbasis Sekolah." In *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 728-736. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.
- Darmawan, Dadan, Trian Pamungkas Alamsyah, and Ila Rosmilawati. "Participatory Learning and Action Untuk Menumbuhkan Quality of Life Pada Kelompok Keluarga Harapan." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 4, no. 2 (2020): 160-169.
- Dini, Sabila Ahdana. "Penerapan Metode Participatory Learning and Action Pada Materi Pemanfaatan Penginderaan Jauh Untuk Identifikasi Penggunaan Lahan Di SMA Negeri 1 Semarang." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Dirgantara, Febrian, Didit Darmawan, Rafadi Khan Khayru, Fayola Issalillah, Rahayu Mardikaningsih, and Mila Hariani. "Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif Di Lingkungan Perguruan Tinggi." *Z-COVIS:Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2025): 67-78.
- Fatmala Putri, Dewi, Andrian, Sari Widya Ratna, and Nabbila Faricha Lita. "Problematika Ketimpangan Ekonomi Dalam Sistem Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 163-72.
- Febriana, Bella. "Analisi Indikator Ketahanan Pangan Kabupaten Sidoarjo." Universitas Brawijaya, 2018.
- Hardyansah, Rommy, Andre Yulius, Ade Riyanto, Sisminarnohadi, Khoirul Nur Kholis, Nur Chamim, Bambang Aji Prasetyo, Didit Darmawan, and Muhammad Rezza. "Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia Di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo." *Nala: Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 47-54.
- Hariani, Mila, Fayola Issalillah, Samsul Arifin, Terubus, Didit Darmawan, Bambang Triono, and Sudjai. "Peran Kolaborasi Mahasiswa Dan Dosen Dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako Di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo." *NALA:Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 27-34.
- Huzaimah, Hasbi Marissangan, and Rahmat Muhammad. "Kompleksitas Kerawanan Pangan Lansia : Analisis Kebijakan Bantuan Sosial Pemerintah Daerah Di Indonesia." *Jurnal of Humanity and Social Justice* 5, no. 2 (2023): 97-109.
- Mardikaningsih, Rahayu, Ella Anastasya Sinambela, Didit Darmawan, Samsul Arifin, and Arif Rachman Putra. "Bakti Sosial Dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin Di Kota Surabaya." *Jurnal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum* 2, no. 3 (2022): 127-30.
- Maulidia, Rafida, Ade Irma Suryani, Rizqi Fadhillah, and Anis Setiyanti. "Berbagi Kebahagiaan Untuk Masyarakat Berupa Sembako Pada RT.43/RW.01 Kelurahan Gandul, Kecamatan Cinere, Kota Depok, Jawa Barat." In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta (SEMNAKAT)*, 1-4. LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.

- Pakpahan, Novritsar Hasitongan, Hendrianto Udjari, Arif Rachman Putra, Didit Darmawan, Kurnia Wijaya, Sugeng Riyadi, Samsul Arifin, Rommy Hardyansah, and Rafadi Khan Khairu. "Sinergi Mahasiswa Dan Civitas Akademika Dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, Dan Pemberdayaan Sosial." *Z-COVIS:Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2025): 98–106.
- Putra, Arif Rachman, Ainin Nafisah, Rahayu Mardikaningsih, Rafadi Khan Khayru, and Mila Hariani. "Optimalisasi Kolaborasi Sosial Dalam Pelestarian Sungai Melalui Pendekatan ABCD Dan Integrasi 3R Di Ujungpangkah Gresik." *Jdistira :Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 342–51.
- Ramadhan, Ahmad Muhammad, Samsul Arifin, Dewi Serkar Arum, Maytita Tri Hardiyanti, Rahayu Mardikaningsih, Reny Nuraini, and Mila Hariani. "Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok." *Economic Xenization Abdi Masyarakat (EXAM)* 3, no. 1 (2024): 12–18.
- Riyanto, Ramdhani, Septi Muflihah, Hendra Wijayanto, Muhammad Lukman Hakim, and Firman. "Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Dengan Berbagi Makanan Kepada Masyarakat Dhuafa Di Kampung Kardus Jakarta Utara." *Berdikarir: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7, no. 1 (2024): 1–8.
- Rodiyah, Siti Kholidatur, Nur Istiqomah, Eli Masnawati, Rahayu Mardikaningsih, and Mila Hariani. "Peran Partisipasi Mahasiswa Dalam Mewujudkan Lingkungan Kampus Yang Bersih Dan Nyaman." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara(JPkMN)* 7, no. 1 (2026): 817–26.
- Rohma, Yonika Nazla, Misye Adelia Rahayu, Siti Lulun Muthoharoh, Muchamad Catur Rizky, Rommy Hardyansah, Didit Darmawan, and Arif Rachman Putra. "Gotong Royong Sebagai Modal Sosial Dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan." *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2025): 737–45.
- Sabarisman, Muslim. "Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Sosial Pangan." *Sosio Informa* 5, no. 2 (2019): 145–161.
- Sena, Boni, Preti Diawati, Baihaqi Muhammad Lukman Alfakihuddin, Mavianti, and Tri Sulistyani. "Pengembangan Desa Berbasis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pada Desa Sindangmukti, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2023): 910–918.
- Siregar, Rizkina Anggi Sari, Namira Hamni Lubis, Fadhilla Isfa, and Muzayyana. "Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia." *Cemerlang : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 5, no. 1 (2025): 51–64.
- Usamah, Zulkarnaen Teguh Wibowo, and Mustain. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Desa Bandungrejo." *Jpma:Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa* 5, no. 1 (2023): 79–81.
- Wibowo, Agung Satryo, Didit Darmawan, Rafadi Khan Khayru, Rahayu Mardikaningsih, Mila Hariani, Fayola Issalillah, and Yeni Vitrianingsih. "Peran Mahasiswa Dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif Di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo." *Z-COVIS:Jurnal Pengabdian*

*Masyarakat 1*, no. 1 (2025): 56–66.

Winarno, Agung, Desti Nur Aini, Heida Ifkari Safitri, and Dian Fadilla. “PKM Yang Berdampak Bagi Kesejahteraan : Mendudukkan Dharma Pengabdian Berdasarkan Prinsip Dan Nilai Sebagai Legacy Kampus Bagi Masyarakat.” *Jurnal Tifani* 5, no. 3 (2025): 1–9.

Yulistarini, Dian, Djatmiko Noviantoro, Sari Sakarina, and Nina Firiana. “Implementasi Program Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus Bantuan Sembako Di Wilayah Tridianti.” *Jurnal Pengabdian Ekonomi Mengabdi* 04, no. April (2025): 8–15.

Ziyyanul Fikri, Huda, Muhamad Yazid Mahasin, and Slamet Muliono Redjosari. “Pengabdian Masyarakat Melalui Pembagian Sembako Bagi Warga Kurang Mampu Di Dusun Klepu, Desa Planjan, Kabupaten Gunung Kidul.” *Efada:Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2024): 140–45.